

BAB V.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa setiap hari dapat disimpulkan bahwa: SMA Budi Mulia Pematangsiantar telah berhasil meningkatkan mutu akademik dan non akademik serta dapat membangun sarana /prasarana pembelajaran yang cukup representative untuk melayani peserta didik sehingga pengabdianya mendapat kepercayaan dari masyarakat. Guru-guru SMA Budi Mulia telah menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, dengan penuh kedisiplinan. Hasilnya dapat dibuktikan dengan lulusan SMA Budi Mulia Pematangsiantar telah banyak yang menjadi manusia seutuhnya yang bermutu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sesuai dengan Visi Budi Mulia.

Hasil yang dicapai ini tidak terlepas dari peranan guru dalam mendidik, mengajar, melatih, dan mutu pengembangan profesionalisme yang dilakukan SMA Budi Mulia Pematangsiantar yaitu:

1. Guru- guru di SMA RK Budi Mulia Pematangsiantar telah melakukan tugas guru sebagai pendidik baik didalam kelas maupun di luar kelas. Siswa dihargai dan dimotivasi belajar atas dorongan diri sendiri, Osis diberi otonomi untuk merencanakan kegiatannya. Guru SMA Budi Mulia, berupaya membentuk karakter anak didik, bukan hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi berupaya mengembangkan afeksi anak didik secara positif,

dengan kegiatan **retret** untuk pembinaan kerohanian, porseni, perayaan hari besar keagamaan dan **camping**. Mereka dilatih untuk berbudi pekerti, berbudi mulia atau kelakuan baik. Mereka melihat potensi yang dimiliki anak didik, selanjutnya diberi motivasi agar potensi tersebut dapat berkembang. Guru-guru SMA Budi Mulia memberikan keteladanan, dan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif. Hubungan antara guru dan anak didik adalah **edukatif**

2. Guru SMA Budi Mulia dalam pelaksanaan tugas profesi mengajar mampu menciptakan suasana dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Anak didik tidak lagi dijadikan sebagai objek pembelajaran, tapi sudah berperan dan diperankan sebagai subjek. Seluruh tenaga kependidikan yang berada di sekolah ini ikut terlibat untuk kemajuan anak didik dan sekolah. Selanjutnya tugas guru sebagai pengajar/penyampai materi pembelajaran yaitu: 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 3) menilai proses dan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran selalu mengadakan test awal (*pre tes*) dan test akhir (*post test*) dengan lisan maupun tulisan, menggunakan berbagai metode pembelajaran dan pemberian tugas. Kertas ujian dan tugas anak didik selalu diperiksa, dinilai dengan baik, kertas dikembalikan, dan raport dibagikan setiap bulan. Guru-guru SMA Budi Mulia telah melakukan tugas utamanya membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotoriknya berkembang dengan maksimal. Guru mengetahui model belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya, menggunakan media, menguasai dan melaksanakan berbagai cara membelajarkan siswa.

3. Tugas guru sebagai **pelatih (coaches)** mendorong siswanya untuk **mau** meningkatkan prestasinya. Guru SMA Budi Mulia melatih peserta didik **lebih** kreatif dan arif, **mendengarkan dan menghargai** pendapat orang lain dan memberi batasan-batasan pada **orang lain**, dengan kegiatan-kegiatan MOS, Porseni, **retret**, dan **camping**. Guru **mampu** melatih siswanya dalam membentuk kompetensi dasar sesuai kurikulum **dan terampil** berbuat sesuai kompetensi masing-masing. Sebagai pelatih, guru SMA Budi Mulia memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi peserta didik untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk **mencapai** hasil pembelajaran optimal.
4. Pola pengembangan profesionalisme guru di SMA Budi Mulia Pematangsiantar yaitu, 1) Perencanaan **pembinaan dan pengembangan**, yaitu dengan mengadakan seleksi motivasi, **keterampilan terhadap** guru yang akan di terima; 2) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan dengan : (a) **Pembinaan dan pengembangan internal** institusi, yaitu **dengan memfasilitasi** guru, melakukan supervisi dengan memberikan bimbingan **dan arahan**; (b) **Pembinaan dan pengembangan eksternal** institusi. Untuk **meningkatkan dan mengembangkan** profesionalisme guru secara eksternal, SMA Budi Mulia Pematangsiantar mengirim guru-guru **sains** mengikuti pendidikan **dan pelatihan sains** ke Jakarta, yang diselenggarakan dan didanai Yayasan Pusat Budi Mulia di Jakarta dengan mengundang **trainer**, yaitu pengarang buku-buku sains dari Jakarta dan Yogyakarta seperti Bob Foster pengarang buku Fisika. Dalam pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam **pendidikan dan pelatihan** kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) **diadakan di** Pematangsiantar. SMA Budi Mulia **bekerja** sama dengan yayasan **Katolik yang ada di** Sumatera Utara mengundang **trainer**

pakar kurikulum dari Sanata Dharma Yogyakarta. Semua guru-guru diikutsertakan, dan pelaksanaan pelatihan dilakukan pada waktu libur sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran. (c) pemberian gaji dan kesejahteraan yang layak yaitu: dengan menentukan gaji pokok, masa kerja, pemberian tunjangan-tunjangan, dan insentif setiap akhir tahun. (d) pembinaan dan pengembangan yang dilakukan guru itu sendiri, dengan belajar sendiri, dan mengikuti seminar-seminar pendidikan. 3) Evaluasi hasil pembinaan dan pengembangan terhadap kerjasama, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan

B. Implikasi .

Setiap guru harus meyakini bahwa pekerjaan guru itu sebagai profesi, yaitu suatu pekerjaan yang menuntut keahlian. Profesi guru adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus yaitu: mendidik, mengajar, melatih tidak terlepas dari membimbing manusia. Kalau guru sebagai profesi, maka guru itu harus bekerja secara profesional. Menjadi profesional merupakan upaya utama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian proses pendidikan sesuai dengan harapan.

SMA Budi Mulia Pematangsiantar konsisten menjadikan visi dan misi sekolah membentuk siswa Budi Mulia seutuhnya bermutu secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai pijakan untuk semua program kerja sehingga setiap tenaga profesional dibina mengembangkan diri dengan acuan yang mantap untuk setiap pribadi.

Guru-guru SMA Budi Mulia telah menampilkan kemampuannya dalam bentuk perbuatan (*performance*), bukan sekedar kata-kata. Mereka bekerja atas dasar tugas, wewenang, tanggungjawab profesi untuk kepentingan dan kepuasan peserta

didik, orang tua, dan masyarakat. Memiliki komitmen sebagai anggota profesi untuk meningkatkan profesionalnya. Memiliki kapasitas untuk bekerja mandiri, mementingkan peserta didik. Terus menerus mengembangkan strategi dan metoda yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.

Guru SMA Budi Mulia dikatakan profesional karena guru tersebut memiliki kualitas mengajar yang tinggi, dan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Bahwa profesional guru di sekolah ini bukan semata-mata berkaitan dengan fisik, melainkan tentang wujud penampilan dari segi potensi dan kualitasnya antara lain adalah: mengetahui tugas, peranan dan kompetensinya serta dapat melaksanakannya, dan mampu mengembangkan keprofesionalan dalam proses pembelajaran

Guru SMA Budi Mulia salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mengelola pembelajaran khususnya di SMA Budi Mulia Pematangsiantar yang mencakup perencanaan, pengorganisasian bahan pengajaran, penggunaan alat dan metode pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan profesionalismenya sehingga dapat terus menerus mewujudkan manusia terdidik (*educated human beings*) yang mempunyai *life skills* yang berkualitas tinggi.

Kepala sekolah SMA Budi Mulia berhasil membimbing para guru untuk menjadi profesional bisa diikuti unit-unit yang lain sehingga keberhasilan pengembangan kemampuan profesional guru terjadi di sekolah lain. Guru SMA Budi Mulia telah memiliki kualifikasi akademik dan profesionalisme guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan agen pembelajaran.

C. Saran –Saran

Berdasarkan pada simpulan penelitian dan pembahasan sebelumnya yang telah dilaksanakan peneliti memberikan saran:

1. Guru-guru SMA Budi Mulia Pematangsiantar mempertahankan dan meningkatkan secara terus menerus pelaksanaan tugas profesi mendidik, mengajar, dan melatih.
2. Guru-guru SMA Budi Mulia Pematangsiantar dalam pembelajaran, tetap mempelajari dan mengikuti sosialisasi kurikulum yang sedang berlaku.
3. Dalam pelaksanaan melatih agar setiap guru, dalam setiap mata pelajaran tetap melakukan pengembangan, dan penilaian psikomotorik.
4. Mengingat guru-guru SMA Budi Mulia tergolong profesional, sebaiknya kemampuannya dapat secara utuh ditampilkan di depan kelas, sehingga anak didik tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang besar untuk ikut bimbingan belajar atau les privat pada sore hari kepada gurunya.
5. Hendaknya Yayasan tetap meningkatkan profesionalisme guru terus menerus dan meningkatkan kesejahteraan guru, sehingga guru-guru tetap termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh semangat.
6. Pemerintah Daerah Kota Pematangsiantar khususnya melalui Dinas Pendidikan dan Pengajaran memantau secara teratur dan berkesinambungan pelaksanaan mendidik, mengajar, melatih, dan pengembangan profesionalisme yang dilakukan guru-guru SMA Budi Mulia Pematangsiantar, untuk bisa pertimbangan masukan di sekolah lain yang ada di Pematangsiantar